

Nama : Ahmad Rafid Rizqullah

Nim : 09031281722048

Kelas : SI REG 4B

Qualitative Paper

- ERP System Integration : An Inter-Organization Challenge in The Dynamic Business Environment.

Kami telah mengusulkan faktor-faktor yang beralasan secara empiris yang berdampak pada integrasi sistem ERP di perusahaan manufaktur besar. Faktor-faktor dibagi menjadi empat kelompok: Lingkungan bisnis, lanskap organisasi, mitra jaringan pengembangan ERP, dan tingkat sistem. Temuan mencerminkan sifat integrasi sistem ERP sebagai upaya sosial-teknis yang melibatkan interaksi dan kolaborasi antara pemangku kepentingan. Perspektif ini sering diabaikan oleh studi integrasi ERP yang sering fokus hanya pada organisasi yang mengadopsi. Melalui temuan kami, manajer dapat lebih memahami sifat integrasi dalam konteks jaringan pengembangan ERP dan memandu keputusan strategis mereka tentang masalah integrasi.

- Examining The Critical Success Factors for ERP Implementation : An Explanatory Study Conducted In SMEs.

Dapat disimpulkan bahwa ketika menerapkan sistem ERP, organisasi harus fokus pada enam faktor berikut: Dukungan manajemen puncak, budaya organisasi, dukungan vendor, pelatihan, keterlibatan pengguna, rekayasa ulang proses bisnis. Penelitian ini berpendapat bahwa peningkatan Faktor Sukses Kritis ini harus dilakukan sebelum, selama dan setelah implementasi ERP. Fokus sebagian hanya akan membatasi efek positifnya.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan implementasi ERP adalah hasil yang tidak berwujud faktor (budaya organisasi), faktor yang berhubungan dengan orang (dukungan vendor, pelatihan, keterlibatan pengguna), dan kepemimpinan yang tepat (faktor organisasi) (dukungan manajemen puncak, rekayasa ulang proses bisnis).

Quantitative Paper

- Generic Quantitative Assessment Model for Enterprise Resource Planning(ERP) System

Sistem ERP sangat kuat untuk mengelola perusahaan. Namun, banyak sistem implementasi ERP gagal, dan salah satu alasan utamanya adalah karena pemilihan paket ERP yang tidak tepat. Para peneliti telah datang dengan berbagai kriteria implementasi ERP, tetapi kebanyakan dari mereka hanya memeriksa kriteria secara kualitatif, sehingga masih sulit untuk memilih sistem ERP yang lebih baik dan lebih cocok. Oleh karena itu, makalah ini memberikan model penilaian kuantitatif untuk pemilihan dan implementasi ERP. Model penilaian kuantitatif dikembangkan berdasarkan kriteria seleksi ERP dan implementasi faktor penentu keberhasilan dari berbagai kutipan. Aspek penilaian difokuskan pada pertimbangan seleksi, didukung oleh aspek dalam pertimbangan implementasi ERP. Bobot untuk aspek-aspek ini ditentukan pada seberapa penting aspek tersebut dan seberapa penting aspek-aspek ini dalam mempengaruhi keberhasilan / kegagalan implementasi ERP. Dua aspek terpenting yang harus dipertimbangkan adalah fungsi dan teknis aspek sistem ERP. Aspek-aspek utama lain yang perlu dipertimbangkan adalah sesuai dengan struktur organisasi, integrasi lintas-modul, dan kemudahan penyesuaian. Skor tinggi dalam kriteria ini berarti bahwa sistem ERP yang sesuai lebih cenderung cocok untuk diterapkan di perusahaan.

- Process Driven ERP Implementation: Business Proses Management Approach to ERP Implementation.

Hal yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut - ada kesesuaian antara kegiatan di empat fase pertama BPM dan implementasi ERP. Penemuan, desain, penyebaran dan pelaksanaan proses dimungkinkan untuk diintegrasikan dengan kegiatan dalam implementasi ERP. Langkah terakhir implementasi ERP diambil dalam waktu singkat setelah sistem beroperasi dan dalam banyak hal mirip dengan pelaksanaan proses di BPM. Juga, CFS dari BPM dan ERP tidak sama, tetapi menargetkan aspek yang sama - proses bisnis, yang merupakan fokus utama dari kedua implementasi. Aktivitas utama yang dapat menghubungkan konsep adalah Pemodelan Proses menggunakan notasi yang dimengerti oleh individu dalam bisnis dan yang sesuai dengan perubahan langsung ke sistem. Dengan menggunakan bahasa pemodelan seperti BPMN dalam pemodelan proses, pengguna dapat lebih mudah memahami dan memiliki kontrol lebih besar tentang bagaimana sistem ERP akan berdampak pada proses bisnis. Untuk membiarkan bisnis menjadi bagian dari pemodelan proses yang sebenarnya dan kustomisasi sistem dapat memastikan hasil akhir sesuai dengan hasil yang diharapkan. Ini juga berarti bahwa kesenjangan antara bisnis dan konfigurasi sistem TI dihilangkan, ide sentral BPM.

Kesimpulan :

Paper kualitatif adalah Paper yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti paper kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat open minded. Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial.

Sedangkan paper kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena social. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena social di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indicator.